# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Kota Tegal merupakan salah satu kota indonesia di Jawa Tengah yang sedang berkembang. Dilihat dari letak geografis Kota Tegal, posisinya sangat strategis sebagai penghubung jalur perekonomian dan distribusi baik secara nasional maupun regional pada wilayah Pantai Utara (Pantura) Jawa. Jalur perekonomian ini berasal dari wilayah barat ke timur diantaranya Jakarta, Tegal, Semarang, dan Surabaya dengan wilayah tengah sampai selatan pulau jawa Jakarta, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, dan Surabaya maupun sebaliknya. Jalan Pantura merupakan jalan yang berstatus nasional yang merupakan jalur penghubung antar provinsi di Jawa Tengah.

Di Kota Tegal sendiri jalan Pantura terdiri dari 7 ruas jalan yaitu Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Jalan Kolonel Sugiono, Jalan Mayjend Sutoyo, Jalan Gajah Mada, Jalan MT. Haryono, Jalan Yos Sudarso, dan Jalan Mertoloyo. Dengan total panjang ruas sebesar 10.600 meter atau 10.6 kilometer. Jalan Mertoloyo dan Jalan Yos Sudarso merupakan 2 ruas jalan Pantura yang saling terhubung satu sama lain. Dimana, ruas jalan Mertoloyo – Yos Sudarso terletak di sebelah timur Kota Tegal dan merupakan salah satu jalan utama pintu masuk menuju Kota Tegal. Ruas jalan Mertoloyo dan Yos Sudarso merupakan 2 ruas jalan yang teridentifikasi sebagai 2 Daerah Rawan Kecelakaan di Kota Tegal. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Tegal, selama periode 2019 – 2023 (5 tahun) telah terjadi 79 total kejadian kecelakaan pada kedua ruas jalan tersebut. Dari 79 kejadian kecelakaan sebanyak 16 korban meninggal dunia dan 78 koban luka ringan. Berdasarkan hasil analisis, kedua jalan tersebut menempati posisi 2 dan 4 sebagai ruas jalan yang rawan akan kecelakaan. Dari jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan pada kedua ruas jalan tersebut, didominasi sepeda motor dengan total 88% atau sekitar 80 kendaraan dari seluruh kendaraan selama periode tahun 2023. Tentu ini menjadi indikasi tingginya penggunaan kendaraan roda dua di Kota Tegal. Selain itu, tipe tabrakan yang paling sering terjadi yaitu tipe tabrakan Depan-samping yaitu sebanyak 43% atau sebanyak 23 kejadian kecelakaan dari seluruh total tipe tabrakan yang terjadi di Kota Tegal. Selain itu dilihat dari kondisi jalan, jalan ini memang butuh beberapa perhatian karena sebagai jalan yang berstatus nasional struktur perkerasan jalan sangat kurang memadai Dimana terdapat jalan berlubang, bekas tambalan jalan yang tidak rata, serta masih ada jalan yang rusak serta terdapat beberapa prasarana jalan lainnya yang tidak berfungsi dengan baik. kondisi prasarana seperti lampu penerangan jalan umum yang mati dan tidak terawat, marka jalan yang tidak jelas, APILL yang tidak berfungsi, serta rambu yang tidak terawat.

Upaya yang dilakukan dalam pemenuhan tingkat keselamatan di ruas jalan ini harus menekan kepada pedoman prioritas dunia transportasi yaitu aman, cepat, nyaman, bersih, dan tentunya dapat diaskes oleh siapa saja menurut Anisya, dkk (Tegal & Tengah, 2024). Penelitian in bertujuan untuk menganalisis dan memberikan saran dan rekomendasi dari permasalahan keselamatan yang teridentifikasi pada ruas jalan Mertoloyo dan jalan Yos Sudarso. Inspeksi keselamatan jalandi kedua ruas jalan ini sangat diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dan solusi yang tepat.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan data dari Kepolisian Kota Tegal, jalan Mertoloyo dan jalan Yos Sudarso merupakan 2 ruas jalan yang masuk kedalam kategori Daerah Rawan Kecelakaan dengan menempati posisi 2 dan 3, dari data tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada ruas jalan Mertoloyo dan jalan Yos Sudarso telah terjadi 79 kecelakaan dengan 16 korban meninggal dunia dan 78 korban mengalami luka ringan.
2. Sesuai dengan standar terkait prasarana dan perlengkapan jalan yaitu UU no. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Kondisi kedua ruas jalan tersebut terdapat rambu-rambu yang rusak, jalan yang rusak, perkerasan jalan yang buruk, marka yang hilang dan pudar, serta beberapa titik lampu yang padam dan tidak terawat.
3. Terdapat potensi bahaya atau *hazard* yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan dan tingkat keparahan yang tinggi pada ruas jalan Mertoloyo dan jalan Yos Sudarso.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan dalam studi kasus ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi bahaya pada ruas Jalan Mertoloyo – Yos Sudarso Kota Tegal dengan menggunakan Inspeksi Keselamatan Jalan?
2. Apa saja faktor penyebab dan potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan di Jalan Mertoloyo – Yos Sudarso?
3. Bagaimana penanganan dan rekomendasi dalam upaya peningkatan keselamatan ruas Jalan Mertoloyo – Yos Sudarso untuk mengatasi atau mengurangi potensi bahaya yang ada pada jalan tersebut?

## **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini yaitu untuk melakukan suatu kajian terhadap bahaya dan potensi kecelakaan dengan memberikan rekomendasi dan penanganan terhadap potensi kecelakaan tersebut yang terjadi pada ruas Jalan Mertoloyo – Yos Sudaso.

Maksud dan tujuan pembuatan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab kecelakaan di ruas Jalan Mertoloyo – Yos Sudarso.
2. Menerapkan metode *Fishbone Analysis* dalam mengendalikan dan mengidentifikasi resiko dan potensi kecelakaan.
3. Menyusun rekomendasi dan penanganan daerah rawan kecelakaan berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan.

## **Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah maka dapat ditentukan ruang lingkup dalam penelitian ini, diperlukan adanya pembatasan wilayah studi. Untuk ruang lingkup kajian yaitu perlengkapan jalan, analisis kronologi kecelakaan serta analisis potensi bahaya dan memberikan rekomendasi peningkatan keselamatan.

Berikut pembatasan ruang lingkup:

1. Lokasi studi diambil dari ruas jalan yang memiliki tingkat kecelakaan yang tinggi, menempati posisi nomor 2 dan 4 sebagai jalan yang paling rawan akan kecelakaan, kedua jalan tersebut ialah ruas Jalan Mertoloyo dan Jalan Yos Sudarso.
2. Usulan dan rekomendasi terkait penanganan Daerah Rawan Kecelakaan dengan menganalisis potensi-potensi bahaya pada ruas Jalan Mertoloyo – Yos Sudarso.
3. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan pada ruas jalan yang telah beroperasi dan menganalisis geometri jalan, Perlengkapan jalan dan potensi kecelakaan pada ruas Jalan Mertoloyo – Yos Sudarso.